

KURIKULUM DARI ASPEK IMTAK DAN IPTEK: INTEGRASI IMAN, TAKWA, DAN ILMU TEKNOLOGI DALAM PEMBENTUKAN MANUSIA UNGGUL

Riyanti

Universitas Sultan Muhammad Syafruddin Samba

riyantiriyantiriyanti@gmail.com

Abstract

Curriculum plays a crucial role in shaping superior individuals who are capable of responding to the development of science and technology without losing the foundation of faith and piety. This study aims to analyze the integration of IMTAK (faith and piety) and IPTEK (science and technology) within the educational curriculum as a strategy for developing competent and well-characterized human resources. The research employs a library study approach by systematically examining theories of Islamic education and contemporary curriculum concepts. The findings indicate that the integration of IMTAK and IPTEK must be designed both conceptually and operationally in learning objectives, content, methods, and assessment. Spiritual values should serve as the foundation for the development of science and technology rather than merely functioning as complementary elements. An integrated curriculum promotes a balance among spiritual, intellectual, and social intelligence. Therefore, the integration of faith, piety, and science and technology constitutes a strategic effort to form superior individuals who are ethical, productive, and adaptive to societal changes.

Keywords: Curriculum, IMTAK, IPTEK, Educational Integration, Superior Individuals.

Abstrak

Kurikulum berperan penting dalam membentuk manusia unggul yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa kehilangan landasan iman dan takwa. Kajian ini bertujuan menganalisis integrasi IMTAK dan IPTEK dalam kurikulum pendidikan sebagai strategi pembentukan sumber daya manusia yang berkarakter dan kompeten. Penelitian menggunakan pendekatan studi kepustakaan dengan menelaah teori pendidikan Islam dan konsep kurikulum modern secara sistematis. Hasil analisis menunjukkan bahwa integrasi IMTAK dan IPTEK perlu dirancang secara konseptual dan operasional dalam tujuan, materi, metode, serta evaluasi pembelajaran. Nilai spiritual harus menjadi dasar dalam pengembangan ilmu dan teknologi, bukan sekadar pelengkap. Kurikulum yang terintegrasi mendorong keseimbangan antara kecerdasan spiritual, intelektual, dan sosial. Dengan demikian, integrasi iman, takwa, dan ilmu teknologi menjadi langkah strategis dalam membentuk manusia unggul yang berakhlak, produktif, dan adaptif terhadap perubahan zaman.

Kata kunci: Kurikulum, IMTAK, IPTEK, Integrasi Pendidikan, Manusia Unggul.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam beberapa dekade terakhir berlangsung sangat cepat dan membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia. Digitalisasi, kecerdasan buatan, dan kemajuan teknologi informasi mengubah cara manusia belajar, bekerja, dan berinteraksi. Dunia pendidikan tidak dapat mengabaikan realitas ini. Lembaga pendidikan dituntut menyiapkan peserta didik yang mampu beradaptasi, berpikir kritis, serta memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Namun, di tengah tuntutan tersebut, muncul pertanyaan mendasar: apakah penguatan aspek intelektual dan teknologis telah